

LAPORAN RAPAT PARIPURNA DPRD SUKOHARJO Hasil Penyerapan Aspirasi Masyarakat



KR-Wahyu Imam Ibad

Ketua DPRD Sukoharjo menyampaikan laporan pelaksanaan penyerapan aspirasi masyarakat dalam rapat paripurna.

SUKOHARJO (KR) - DPRD Sukoharjo Kabupaten menyampaikan laporan pelaksanaan penyerapan aspirasi masyarakat selama masa reses masa persidangan III Tahun 2023. Penyampaian dilakukan dalam rapat paripurna di gedung DPRD Sukoharjo, Rabu (27/12).

Wakil Ketua DPRD Sukoharjo Eko Sapto Purnomo saat membacakan laporan menyebutkan, jadwal reses tahap III Tahun 2023 dilaksanakan 8,9, 10 Desember 2023. Tujuan reses, menyerap aspirasi langsung dari masyarakat di masing-masing daerah pemilihan anggota DPRD Sukoharjo. "Laporan hasil reses inilah yang nantinya diharapkan menjadi dasar dan pertimbangan sebagai bahan pokok pokok pikiran DPRD Sukoharjo dalam penyusunan program dan kebijakan penyelenggaraan pemerintah daerah," jelas Eko.

Hasil penyerapan aspirasi masyarakat atau kegiatan Reses Tahap III Tahun 2023 anggota DPRD Sukoharjo di Daerah Pemilihan I, II, III, IV dan V, di antaranya sehubungan dengan banyaknya KIS yang dinonaktifkan. Karena itu, dinas terkait diminta memaksimalkan sosialisasi secara masif agar masyarakat dapat memahami. Selain itu, perubahan musim tanam bagi petani agar direspons dengan memberdayakan PPL untuk aktif sosialisasi dan pembinaan Kelompok Tani maupun Gapoktan. Di masyarakat juga masih banyak status tanah Leter C, yang perlu mendapat perhatian mohon pemerintah, dengan memfasilitasi perubahan status kepemilikan tanah milik warga.

Program Pemberdayaan UMKM juga perlu ditingkatkan untuk menjaga inflasi serta kenaikan harga bahan pokok di pasaran dalam menghadapi hari Natal dan Tahun Baru. Juga perlu adanya penataan tempat kuliner yang memanfaatkan pinggir jalan atau trotoar. Bahkan tenda pedagang perlu diamankan.

Khusus di tahun politik 2024, semua pihak diharapkan menciptakan suasana yang sejuk, damai dan kondusif. Untuk itu, dinas terkait diharapkan aktif melakukan sosialisasi tentang wawasan kebangsaan dan pemilu damai. (Mam)-f

DI KABUPATEN BANYUMAS

8 Desa Berstatus Bahaya Narkoba

BANYUMAS (KR) - Hasil pemetaan yang dilakukan Badan Narkoba Nasional (BNN) Kabupaten Banyumas menunjukkan, dari 331 desa dan Kelurahan di Banyumas, sebanyak 8 desa berstatus bahaya narkoba, 48 desa bersusah waspada, 103 desa berstatus siaga, dan 172 desa berstatus aman. "Untuk daerah rawan narkoba, kami akan berusaha untuk selalu menurunkan setiap tahunnya," kata Kepala BNNK Banyumas, Agustinus Widdy Harsono, Rabu (27/12) saat konferensi pers di kantornya.

Menurutnya, desa berstatus bahaya dan waspada narkoba merupakan kategori rawan narkoba. Hal itu jika diukur berdasarkan 8 in-

dikator pokok dan lima indikator penunjang. Tahun ini, jumlah desa dan Kelurahan berstatus waspada narkoba menurun ke siaga. "Data kawasan rawan memang ada beberapa indikator yang kita pakai, salah satunya adalah jumlah kasus. Jumlah penyalahgunaan setiap tahun selalu berubah," ungkap Sgustinus.

Sejumlah daerah rawan narkoba berada di wilayah Kota Purwokerto, Sumbang, Kembaran dan Sokaraja. Sementara terkait penanganan, BNNK Banyumas melakukan tindakan preventif dengan membentuk ketahanan diri serta daya tangkal terhadap penyalahgunaan narkoba. "Strategi ini menekankan pro-

gram P4GN pada bidang pencegahan, pemberdayaan masyarakat dan rehabilitasi," tandasnya.

Disebutkan, desa bersinar menjadi program bidang pencegahan, dengan inter-

vensi program P4GN di wilayah pedesaan untuk menciptakan lingkungan yang kondusif dan aman. "Setidaknya, pada 2023 ini telah terbentuk 33 Desa Bersinar. Dalam pembentukan Desa

Bersinar melibatkan unsur OPD Kabupaten Banyumas, instansi vertikal yang berada di Kabupaten Banyumas, TNI dan Polri," jelas Kepala BNNK Banyumas. (Dri)-f



KR-Driyanto

Kepala BNN Kabupaten Banyumas saat melakukan konferensi pers.

DILAKUKAN BRI CABANG TEMANGGUNG

Bantu Pemerintah Salurkan Bansos

TEMANGGUNG (KR) - BRI Cabang Temanggung membantu pemerintah setempat dalam penyaluran Program Bantuan Sosial (Bansos) berupa sembako dan Program Keluarga Harapan (PKH).

Pimpinan BRI Cabang Temanggung, Puji Widiyati Nuryani mengatakan penyaluran bansos kepada masyarakat oleh pemerintah dengan menunjuk Himpunan Bank Milik Negara (Himbara).

"Salah satu Himbara yang ditunjuk oleh Pemerintah yaitu Bank Rakyat Indonesia (BRI), yang merupakan bank terbesar dan terpercaya di Indonesia," kata Puji Widiyati Nuryani, Rabu (27/12). Karena itu, BRI Cabang Temanggung terus bersinergi dengan pemerintah dan dinas terkait dalam penyaluran bansos pada setiap periode penyaluran kepada KPM.

Penjabat (Pj) Bupati Temanggung, Hary Agung Prabowo me-

nyatakan apresiasi atas kinerja BRI dalam penyaluran bansos. Dikatakan, prosentase kemiskinan Kabupaten Temanggung pada tahun 2022 sebesar 9,33 persen. Prosentase ini turun dibanding tahun 2020 sebesar 10,17 persen. "Kami terus berjuang dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat, dengan berbagai program peningkatan kapasitas dan kualitas serta bantuan permodalan," tegasnya.

Puji Widiyati Nuryani menyebutkan, bansos merupakan salah satu program yang diberikan oleh Kementerian Sosial kepada masyarakat yang kurang mampu, sebagai bentuk tanggung jawab pemerintah terhadap masyarakat.

"Bantuan ini bertujuan untuk menyejahterakan masyarakat Indonesia, khususnya yang berada di Kabupaten Temanggung," tandasnya.

Disampaikan pula, terbukanya informasi penyaluran bantuan sosial kepada pemerintah menjadi bentuk transparansi BRI dalam menyalurkan bantuan tersebut. Kehadiran petugas bansos juga merupakan salah satu bukti nyata bahwa BRI fokus dan konsisten dalam mensukseskan pemulihan ekonomi nasional.

Diterangkan, penyaluran Bansos Sembako dan PKH dapat dinikmati oleh KPM dengan menggunakan kartu KKS (Kartu Keluarga Sejahtera) yang difasilitasi oleh BRI, untuk selanjutnya kartu tersebut dapat digunakan di ATM dan Agen BRILink terdekat.

Apabila dana bantuan sosial tersebut telah cair, lanjut Puji Wi-

diyati Nuryani, otomatis akan langsung ke rekening pribadi KPM penerima. Selanjutnya dapat digunakan untuk kebutuhan hidup sehari-hari. "Dalam penyaluran program Sembako dan PKH, petugas Bansos BRI Cabang Temanggung terjun langsung mengunjungi rumah-rumah KPM. Salah satunya, KPM yang memiliki keterbatasan fisik, seperti lansia dan penyandang disabilitas," ungkapnya.

Keterbatasan fisik yang dimiliki KPM mengakibatkan penyaluran bantuan terhambat, namun Petugas Bansos secara aktif membantu memberikan kartu ATM serta buku tabungan kepada KPM tersebut. Ini selaras dengan tujuan BRI, yakni berkomitmen dalam berkontribusi secara nyata dalam menyejahterakan dan meningkatkan perekonomian masyarakat. (Osy)-f

HUKUM

BERNIAT MENOLONG MALAH MENGHILANGKAN NYAWA Tarik Baju Malah Leher Terjerat

SEMARANG (KR) - Nasib tragis telah menimpa seorang lelaki berkebutuhan khusus. Rici Kurniawan (33) tewas dengan luka jeratan pada bagian leher. Penyebab kematian Rici yang berbadan gemuk setelah mayatnya dari asrama pada Selasa (26/12) dibawa ke RS Sakit Elisabeth Semarang.

Pihak rumah sakit yang melihat korban meninggal tidak wajar dengan luka bekas jeratan menghancurkan pihak kepolisian. Dari pengembangan penyelidikan, petugas Polrestabes Semarang berhasil mengungkap kematian Rici. Yakni, gara-gara adanya kelalaian dari pihak perawat lelaki menolong korban yang jatuh dengan cara menarik pakai kain baju dihubungkan pada leher korban tersebut.

"Kita mendapatkan informasi dari rumah sakit bahwa ada jenazah yang diantar ke RS Elisabeth. Namun sudah ada kelihatan jeratan di leher korban," un-

gkap Kapolrestabes Semarang, Kombes Irwan Anwar, Kamis (28/12) malam.

Diungkapkan, mayat korban lalu dipindahkan ke RSUD dr Kariadi Semarang. Dari kesimpulan hasil pemeriksaan forensik RSUD dr Kariadi bahwa penyebab kematian korban diduga karena gagal nafas. Sementara seorang pengasuh terkait kematian Rici berinisial VE ditetapkan sebagai tersangka karena kelalaiannya itu.

Nasib tragis menimpa Rici berawal ia yang berkebutuhan khusus di tempat perawatan asrama Taman Biji Sesawi jatuh saat ke kamar mandi pada malam hari. VE mencoba menolong dengan cara menarik pakai baju korban. Namun, pakaian yang ditarik melilit leher korban. Sehingga korban, seperti terjerat dan tak bisa bernafas hingga merenggang nyawa. Kemudian, korban dilarikan ke rumah sakit hingga kasus ini terbongkar. (Cry)-f

Polisi Tangkap 2 Pengekar Upal

TEMANGGUNG (KR) - Dua pengedar uang palsu, Mam dan Ma, ditangkap petugas Polres Temanggung beserta barang bukti puluhan lembar upal pecahan seratusan ribu rupiah.

Kapolres Temanggung, AKBP Ary Sudrajat, Jumat (29/12), mengatakan dua tersangka ditangkap di sebuah gudang bekas selepan yang terletak di Dusun Krajan Desa Mandisari, Kecamatan Parakan Temanggung.

Diungkapkan, upal didapat tersangka setelah memesan secara online, dengan perbandingan 1:3 yakni satu lembar uang asli ditukar dengan 3 lembar upal.

Tersangka membeli upal dengan Rp 1 juta dan mendapat 30 lembar upal. Sebagian uang telah dibelanjakan di pasar tradisional dan membeli BBM eceran.

Kapolres menerangkan tidak ada hubungan antara upal dari Mam dan Ma, untuk tujuan tertentu terkait kampanye peserta pemilu atau *money politic*. Sebab mereka membeli untuk membelanjakan upal untuk kebutuhan hidup



KR-Zaini Arrosyid

Polisi memperlihatkan upal yang disita.

dengan mengedarkan dis-tal dan tahun baru 2024. "Tersangka dijerat pasal 36 ayat 2 UURI No 7 Tahun 2011, tentang Mata Uang," jelasnya. (Osy)-f

TERBANYAK PELANGGAR UU KESEHATAN Kejari Gunungkidul Musnahkan Barang Bukti

WONOSARI (KR) - Kejaksaaan Negeri (Kejari) Gunungkidul memusnahkan barang bukti hasil dari tindak pidana yang terjadi pada bulan Agustus-Desember 2023 berupa obat-obatan terlarang yang mendominasi aksi kejahatan di Kabupaten Gunungkidul.

Kepala Kejari Gunungkidul, Slamet Jaka Mulyana SH, Jumat (29/12), mengatakan barang bukti tersebut dimusnahkan setelah memiliki kekuatan hukum tetap (inkracht). Khusus psikotropika, ada satu perkara melanggar Pasal 62 UU RI No 5 Tahun 1997 tentang Psikotropika sebagaimana diubah dan ditambah dengan UU RI No 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

"Pemusnahan barang bukti ini tindak lanjut sebagai proses hukum yang sudah inkrah dari semua perkara," jelasnya. Selain ribuan butir obat terlarang (psikotropika) terdapat barang bukti lain dari tindak pidana pencurian, undang-undang darurat hingga pembunuhan.

Sebenarnya, pihak Kejaksaan sendiri telah melakukan upaya pencegahan terhadap maraknya peredaran obat terlarang di Gunungkidul.

Kegiatan penyuluhan hukum menyasar sekolah dan Kalurahan terus dilakukan. Mereka diimbau agar ge-

nerasi muda menjauhi obat terlarang, bertindak dan berfikir positif tapi kenyataan masih saja terjadi kasus yang berakhir proses hukum.

Adapun barang bukti yang dimusnahkan meliputi kemas obat berwarna biru tertera berjenis Atarax Alprazolam yang berisi 380 butir pil. Dari jumlah itu disisihkan lima butir untuk digunakan uji lab di BBPOM DIY. Sisanya 375 butir.

Sedangkan dalam perkara undang-undang Kesehatan, terdapat 23 perkara yang berkaitan dengan kepe-

milikan obat-obat tertentu seperti Pil Logo Y atau Pil Sapi sejumlah 2.327 butir, lalu Pil Dolgesik Tramadol satu butir dan Pil Hexymer Tryhexyphe-

nidyl empat belas butir.

Diaku, Kabupaten Gunungkidul termasuk menjadi sasaran peredaran narkoba khususnya obat-obat tertentu seperti Pil Sapi.

Hal ini tidak terlepas dari akses pembelian Pil Sapi yang mudah. "Kasus terbanyak perkara UU Kesehatan sebanyak dari 23 perkara," ujar-

(Bmp)-f



KR-Bambang Purwanto

Pemusnahan barang bukti di Kejari Gunungkidul.

SIAPKAN AKSI PADA MALAM PERGANTIAN TAHUN Komplotan Copet Jakarta Diringkus

YOGYA (KR) - Lima sekawan dari Jakarta diringkus polisi karena melakukan aksi pencopetan di Malioboro. Mereka berencana beraksi kembali di Malioboro pada malam pergantian tahun besok, namun digagalkan Satreskrim Polresta Yogya.

"Komplotan copet ini terdiri dari 3 perempuan TK (44), AB (30), FES (53) dan 2 laki-laki MY (40) dan DI (44)," tutur Kasat Reskrim Polresta Jogja, AKP MP Probo Satrio, Kamis (28/12).

Berawal dari laporan pencopetan yang kejadiannya 28 Oktober 2023. "Perkara-pencurian dengan pemberatan modus copet sekitar pukul 18.00 WIB di sebuah toko di Malioboro," ujarnya.

Sekitar pukul 16.30, korban bersama anak perempuannya berjalan-jalan di Malioboro. Sempat makan dan ke toko Miniso untuk membeli barang. "Saat hendak membayar, anak korban menyampaikan kalau ponsel yang sebelumnya disimpan di tas gendongnya tidak ada," ungkapnya.

Kembali ke tempat mereka makan, tapi ponselnya tidak ketemu. "Pelapor ingat sempat diteguri pegawai Toko Miniso untuk menutup retsleting tas. Dari

situ korban berpikir handphone telah hilang dicuri. Pelapor datang ke Toko Miniso untuk minta bantuan melihat rekaman CCTV," jelasnya.

Beruntung aksi pencopetan itu terekam kamera CCTV yang di depan toko Miniso. "Handphone di dalam tas gendong diambil oleh seorang perempuan. Dari analisa tim kami, ternyata pencopetan dilakukan berkelompok," ungkapnya.

Kelompok ini diketahui berada di luar daerah, tapi berdasarkan informasi akan kembali ke Yogya untuk beraksi pada malam pergantian tahun. "Komplotan ini baru ditangkap ketika keluar dari Plaza Ambarrukmo, belum lama ini. Para pelaku berencana melancarkan pencopetan di Yogya pada puncak liburan Natal dan Tahun Baru 2024, di mana wisatawan di Malioboro akan sangat padat," ungkapnya.

Dari hasil pemeriksaan, saat melakukan aksinya 28 Oktober lalu, dalam setengah hari komplotan ini berhasil mendapatkan tujuh korban di sepanjang Malioboro. Kemudian sebelum kembali ke Yogya komplotan juga sempat mencopet di Semarang Jawa Tengah. (Vin)-f